

Pengaruh Penggunaan Media Brosur terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Kelas XI SMA Swasta Hosana Medan

Friska Melani Siregar¹, Sarma Panggabean², Harlen Simanjuntak³
^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas HKBP Nommensen Medan,
Medan, Indonesia
Email: friska.siregar@student.uhn.ac.id¹, forensik1998@gmail.com²,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Brosur kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Swasta Hosana Medan T.A 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Eksperimen dengan desain penelitian *One grup pretest dan posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dengan jumlah 50 siswa dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI-A sebanyak 25 siswa dan XI sebanyak 25 siswa yang ditentukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji F, uji Homogenitas dan uji Hipotesis. Setelah dilakukan penelitian untuk eksperimen *pretest dan posttest* penggunaan metode *Information Search*, diperoleh nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol yaitu 59,72 dengan simpangan baku 7,068 dan kelas ekperimen yaitu 83 dengan simpangan baku 6,45 Hasil uji prasyarat data *pretest dan posttest* menyatakan sampel terdistribusi normal dan homogen. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji "t" pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,40 > 2,011$), dengan demikian bahawa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan Media Brosur di XI SMA Swasta Hosana Medan T.A 2021/2022.

Kata Kunci : Media Brosur, Teks Prosedur, Kemampuan Menulis

Abstract

This study aims to determine the effect of Brochure Media on the ability to write procedural texts for class XI students of SMA Swasta Hosana Medan T.A 2021/2022. This type of research is a quantitative experiment with a research design of one group pretest and posttest design. The population in this study were all students of class XI with a total of 50 students and the samples in this study were class XI-A as many as 25 students and XI as many as 25 students determined by the Simple Random Sampling technique. The data analysis technique used is the normality test using the F test, homogeneity test and hypothesis testing. After conducting research for the pretest and posttest experiments using the Information Search method, the average pretest value for the control class was 59.72 with a standard deviation of 7.068 and the experimental class was 83 with a standard deviation of 6.45. The results of the pretest and posttest data prerequisite test stated that the sample was distributed normal and homogeneous. From the results of hypothesis testing in this study, the "t" test was carried out at a significant level = 0.05, obtained $t_{count} > t_{table}$ ($7.40 > 2.011$), thus that H_0 was rejected, and H_a was accepted. So it can be concluded that there is a significant effect on the use of Brochure Media in XI Hosana Private High School Medan T.A 2021/2022.

Keywords: Brochure Media, Procedure Text, Writing Ability

PENDAHULUAN

Peralihan pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung dengan cara memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Penggunaan teknologi ini juga sebenarnya terdapat beberapa masalah seperti penguasaan teknologi sama seperti adanya Pengaruh Penggunaan Media Brosur Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur dengan begitu adanya keterbatasan sarana dan prasarana, jaringan internet, biaya, dan motivasi guru serta siswa yang menurun karena bosan menggunakan teknologi tersebut (Kormalasari dkk,2020; Fitria dan Suminah, 2020; Hamzah dkk, Rohana dkk, 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*. Sistem pembelajaran daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom*.

Adapun mengenai tentang pengaruh penggunaan media brosur terhadap kemampuan siswa menulis teks prosedur, berkaitan dengan penggunaan bahasa saat berkomunikasi dapat tercermin dari pikiran manusia itu sendiri. Semakin terampil orang tersebut dalam berbahasa, maka semakin jelas dan detail jalan pemikiran. Kemampuan berbahasa dapat diperoleh dari praktik dan latihan dalam keseharian, melatih kemampuan berbahasa dapat juga melatih daya pikir manusia. Kemampuan berbahasa dalam kurikulum sekolah terdapat empat aspek yaitu (1) Kemampuan menyimak, (2) Kemampuan berbicara, (3) Kemampuan membaca, (4) Kemampuan menulis. Empat kemampuan berbahasa ini tidak dapat dipisahkan sama sekali, dari keempat kemampuan tersebut, kemampuan menyimak ini sangat mendasar dalam penyampaian komunikasi yang didengarkan oleh alat indra pendengar.

Keterampilan menulis prosedur sangat penting bagi siswa melalui kegiatan menulis siswa dapat menuangkan suatu ide maupun gagasannya dalam bentuk tulis dengan kemampuan berbahasanya. Keterampilan menulis dapat diajarkan dari awal mengenai dunia pendidikan namun bukan berarti keterampilan menulis dengan gampang untuk dikuasai. Akan tetapi, keterampilan menulis pada siswa sangat penting diperhatikan tentang sejarah mana siswa dapat terampil menulis. Media brosur merupakan suatu penyampaian informasi. Informasi sebuah pesan maupun penawaran terhadap konsumen dan dapat menawarkan suatu jasa pada masyarakat maupun konsumen. Media brosur juga memiliki peran dalam dunia pendidikan sebagai sarana dan perangkat dalam pembelajaran, media memiliki fungsi dalam saluran dalam sebuah proses antara komunikator dan komunikan. Media pembelajaran ini juga dapat dikatakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran berlangsung, media ini juga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan memiliki keterampilan belajar bagi peserta didik sehingga dapat mendorong pembelajaran berjalan dengan baik.

Dalman (2012:3) menyatakan, "Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya." Berdasarkan pemaparan ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian informasi dengan bahasa tulis kepada orang lain.

Menulis

Tarigan (2008:22) menyatakan, "Pada dasarnya fungsi utama tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung." Hal ini mengandung pengertian bahwa dengan tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran-pikiran kita melalui sebuah tulisan tanpa saling tatap muka. Sedangkan tujuan menulis.

Keraf (2006:12) "Kebutuhan dasar manusia yang tujuan menulis yaitu:

1. Kegiatan dalam memberi informasi kepada orang lain dan mendapat informasi dari orang lain mengenai suatu hal,
2. Dapat menyakinkan seorang mengenai kebenaran suatu hal, dan lebih jauh mempengaruhi sikap serta pendapat orang lain,

3. Dapat menggambarkan dan menceritakan bagaimana bentuk dan wujud suatu barang yang diinginkan dalam menceritakan kepada orang lain tentang kejadian dan peristiwa yang baik yang diambil ataupun didengar orang lain.”

Berdasarkan pemaparan ahli maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dan tujuan menulis yaitu sebagai alat komunikasi secara tidak langsung dan tujuan menulis adalah memberi informasi, meyakinkan dari apa yang dipikirkan dan dirasakan kepada orang lain.

Manfaat Menulis

Menurut Dalman (2015:6), menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya yaitu :

1. Meningkatkan kecerdasan;
Menulis salah satu kegiatan yang pasti dilakukan peserta didik, dengan menulis seseorang mampu menemukan sebuah ide baru dan informasi yang dapat meningkatkan kecerdasan yang dimiliki.
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas;
Kegiatan menulis mampu menjernihkan pikiran dan melatih kemampuan sehingga memperoleh ide dan gagasan secara kreatif.
3. Penumbuhan keberanian;
Kegiatan menulis tidak hanya menuangkan gagasan atau menemukan ide baru. Menulis dapat membantu diri dalam memecahkan beberapa masalah dan berani mengambil resiko saat menentukan pilihannya.
4. Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi;
Kegiatan menulis dapat menambah wawasan, melatih diri untuk berpikir lebih baik, dan menjadikan diri lebih aktif dan tidak hanya menerima informasi tetapi dapat menemukan informasi baru.

Teks Prosedur

Menurut Kosasih (2014 :67) teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Prosedur pada dasarnya memiliki makna tertentu, serta menjelaskan langkah-langkah untuk melakukan sesuatu.” Prosedur yang dimaksud merupakan langkah-langkah yang berkaitan:

1. Tahap kegiatan untuk menjelaskan suatu aktivitas;
2. Metode langkah demi angka secara pasti untuk memecahkan suatu masalah.

Jadi dapat disimpulkan, teks brosur ialah teks yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang ingin dicapai. Teks prosedur juga menjelaskan fenomena buatan manusia sebagaimana melakukannya.

Fungsi Teks Prosedur

Menurut Kosasih (2013:67) berdasarkan fungsinya, prosedur kompleks tergolong kedalam teks paparan. Teks tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang tata cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya, keberadaan teks semacam itu sangat diperlukan oleh seseorang yang akan mempergunakan suatu benda atau melakukan kegiatan yang belum jelas penggunaannya. Dengan demikian, teks prosedur tersebut sangat penting keberadaannya. Dengan teks tersebut kita dapat menggunakan suatu alat dengan benar, tanpa membahayakan dan merusak alat itu sendiri. Teks prosedur kompleks tidak hanya berkenaan dengan penggunaan alat. Suatu prosedur kompleks dapat pada berisi cara-cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup. Misalnya cara belajar yang baik, cara berpidato, cara menulis cerpen, cara mengatasi banjir, cara memasak makanan serta cara hidup yang sehat.

Struktur Teks Prosedur

Adapun struktur teks prosedur Mahsun (2014:31) menyatakan sebagai berikut :

1. Konjungsi penghubung paragraf (setelah, dan, demikian dengan demikian)
2. Konjungsi waktu : sesudah, setelah, sebelum, lalu, kemudian, setelah itu.
3. Konjungsi penyimpulan : oleh sebab itu, oleh karena itu, jadi.
4. Konjungsi pengikut antar kalimat : pertama, selanjutnya, kemudian, setelah itu, dan, akhirnya.

Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Kaidah kebahasaan teks prosedur kompleks merupakan partisipan manusia adalah semua orang yang terlibat dalam teks tersebut, "Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan kalimat imperatif
2. Konjungsi
3. Menggunakan Verba Material dan Verba Tingkah Laku
4. Bilangan penanda
5. Kalimat deklaratif

Tujuan Pembelajaran Prosedur

Mahsun (2014:30) menyatakan, "Tujuan menulis teks prosedur merupakan, mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang ditentukan. Tujuan utama teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/penerima dapat secara akurat dan tepat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan sesuatu pekerjaan atau menggunakan suatu alat. Dengan demikian teks jenis ini telah melakukan aspek bagaimana melakukan sesuatu yang dapat berupa salah satunya percobaan atau pengamatan.

Pembelajaran Media Brosur

Media pembelajaran cetak maupun brosur dapat diartikan sebagai bahan yang memuat materi atau isi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dituangkan dengan menggunakan teknologi cetak. Suatu kaidah baik itu teori yang tercakup dalam mata pelajaran sesuai dengan disiplin ilmunya serta informasi lainnya dalam pembelajaran.

Bahan ajar merupakan sumber belajar esensial dan penting yang diperlukan pembelajaran dari mata pelajaran disekolah untuk mendorong efisien guru dan meningkatkan potensi kinerja siswa. Dengan bahan ajar membuat pembelajaran lebih menarik, praktis dan realistis. Bahan ajar yang dimaksud biasanya berupa bahan tertulis dan bahan yang tidak tertulis." Pengertian mengenai bahan ajar ialah merupakan bagian yang sangat penting dalam media pembelajaran berlangsung. Bahan ajar berfungsi sebagai pedoman bagi guru untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, bahan ajar merupakan suatu alat atau bahan yang digunakan saat guru saat melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hakikat Media Brosur

Menurut Andi Prastowo (2012:38) Brosur merupakan hakikat suatu bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis. Brosur juga dapat diartikan sebagai selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat dan lengkap. Abdul Majid (2013:177) yang menjelaskan bahwa brosur dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang menarik, karena bentuknya yang menarik dan praktis. Selain itu, ilustrasi gambar pada brosur juga dapat menambah minat siswa untuk belajar menggunakan sumber belajar dengan bentuk brosur. Penggunaan ilustrasi gambar dan penjelasan singkat pada brosur menjadikan materi yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Brosur dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang menarik dalam pembelajaran dikelas, karena bentuknya yang sederhana dan praktis, selain itu dengan adanya ilustrasi gambar dalam sebuah brosur akan menarik minat siswa untuk menggunakan.

Dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary*, brosur berarti buku kecil tanpa jilid (*booklet*) yang berisi gambar atau informasi tentang sesuatu atau iklan tentang sesuatu. Brosur ialah publish singkat yang terdiri atas beberapa halaman tanpa jilid. Pada pelaksanaannya, penyampaian informasi tak hanya dilakukan dengan komunikasi nonpersonal saja, tetapi juga menggunakan komunikasi personal. Maksudnya, didalam brosur tersaji materi promosi yang memadukan gambar (*image*) atau ilustrasi dengan tulisan.

Tujuan Media Brosur

1. Pusat informasi pembelajaran
2. Menyampaikan suatu informasi penawaran produk yang akan ditawarkan melalui media online

3. Tidak hanya informasi media brosur juga dapat menawarkan produk maupun jasa terhadap masyarakat maupun konsumen.

Fungsi Media Brosur

1. Fungsi informatif: artinya media brosur biasanya digunakan untuk menginformasikan kepada pelanggan berkaitan dengan perusahaannya. Informasi ini berkaitan dengan presentasi perusahaan, produk baru maupun layanan online yang ditawarkan, atau juga perubahan nama perusahaan.
2. Fungsi media brosur/iklan : artinya media brosur sangat penting sebagai alat iklan atau promosi suatu barang, yang menarik dan memungkinkan untuk mempromosikan produk maupun jasa.
3. Fungsi identifikasi: artinya desain media brosur tidak hanya didapatkan melalui selebaran namun dapat dilakukan sutau pewaran produk melalui online agar dapat memungkinkan kalian untuk mempertahankan kriteria yang sama melalui semua brosur perusahaan kalian. Jika kriteria ini disatukan dalam semua jenis, brosur, itu membuat perusahaan kalian mudah diidentifikasi.

Manfaat Media Brosur

Manfaat media brosur sangatlah berperan penting sebagai penggantinya informasi melalui selebaran untuk membawa pesan yang ingin disampaikan oleh produsen kepada khayalak untuk keberhasilan yang ingin dicapai. Jaiz (2013:6). Adapun manfaat media tersebut terbagi menjadi dua yaitu manfaat bagi produsen dan manfaat bagi konsumen sebagai berikut.

1. Manfaat Bagi Produsen
 - a. Bagi bisnis komersia untuk menjual barang/jasa
 - b. Informasi pendidikan
 - c. Bagi lembaga re Truman untuk mencari pekerjaan
 - d. Bagi pemerintah untuk memberi informasi
 - e. Informasi perjalanan atau wisata
2. Manfaat Bagi Konsumen
 - a. Menumbuhkan kesadaran kepada calon konsumen
 - b. Menumbuhkan atau membangun sikap-sikap yang diinginkan
 - c. Menumbuhkan identitas merek
 - d. Menanamkan ciri-ciri tertentu kepada konsumen
 - e. Menumbuhkan permintaan akan produk

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, karena bersumber pada pembahasan yang diperoleh dari pendekatan kuantatif masalah yang dijabarkan sudah detail sehingga memberikan sebuah batasan terhadap mengembangkan suatu masalah yang mudah didapatkan. Pendekatan yang dipergunakan dalam metode eksperimen. Searah dengan itu, metode kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan pada ilmu yang berintikan logika sekaligus berdasarkan pada pengalaman dan ilmu yang pasti, dapat dipakai pada populasi dan sampel, perbuatan mengumpulkan data memakai instrumen penelitian, analisis data ini memakai sifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui ketulenan hipotesis yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, penelitian ini dapat diklasifikasikan bersifat konkret dan teramati struktur terhadap kemampuan siswa menulis teks prosedur di kelas XI SMA Swasta Hosana Medan.

Terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur adalah menggunakan teks penugasan yang ditujukan kepada peserta didik adalah menjadi sampel penelitian ini. Tujuan diberi tes kepada peserta didik adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur yang sesuai dengan kriteria penilaian telah ditentukan.

Tabel 1. Instrumen Penelitian Kemampuan Menulis Siswa Teks Prosedur

No.	Aspek	Indikator	Skor
1.	Struktur Teks a. Judul	1. Siswa sangat mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi teks prosedur	5
		2. Siswa mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi teks prosedur	4
	3. Siswa cukup mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi teks prosedur.	3	
	b. Material	4. Siswa kurang mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi teks prosedur	2
		5. Siswa tidak mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi teks prosedur.	1
	c. Langkah-langkah teks prosedur	1. Siswa sangat mampu menggunakan material dalam menulis teks prosedur.	5
		2. Siswa mampu menggunakan material dalam menulis teks prosedur	4
		3. Siswa cukup mampu menggunakan material dalam menulis teks prosedur.	3
		4. Siswa kurang mampu menggunakan material dalam menulis teks prosedur	2
		5. Siswa tidak mampu menggunakan material dalam menulis teks prosedur.	1
2.	Kaidah Kebahasaan a. konjungsi kata penghubung	1. Siswa sangat mampu menuliskan teks prosedur sesuai dengan langkah-langkahnya.	5
		2. Siswa mampu menuliskan teks prosedur sesuai dengan langkah-langkahnya	4
		3. Siswa cukup mampu menuliskan teks prosedur sesuai dengan langkah-langkahnya.	3
		4. Siswa kurang mampu menuliskan teks prosedur sesuai dengan langkah-langkahnya.	2
		5. Siswa tidak mampu menuliskan teks prosedur sesuai dengan langkah-langkah teks prosedur.	1
		1. Siswa sangat mampu menggunakan konjungsi kata penghubung dalam teks prosedur.	5
		2. Siswa mampu menggunakan konjungsi kata penghubung dalam teks prosedur.	4
	3. Siswa cukup mampu menggunakan konjungsi kata penghubung dalam teks prosedur	3	
	4. Siswa kurang mampu menggunakan konjungsi kata penghubung dalam teks prosedur.	2	
	5. Siswa tidak mampu menggunakan konjungsi kata penghubung dalam teks prosedur.	1	
		1. Siswa sangat mampu menggunakan konjungsi waktu dalam teks prosedur.	5
		2. Siswa mampu menggunakan konjungsi	

		waktu dalam teks prosedur.	4
	b. Konjungsi waktu	3. Siswa cukup mampu menggunakan konjungsi waktu dalam teks prosedur.	3
		4. Siswa kurang mampu menggunakan konjungsi waktu dalam teks prosedur.	2
		5. Siswa tidak mampu menggunakan konjungsi waktu dalam teks prosedur.	1
		1. Siswa sangat mampu menggunakan konjungsi penyimpulan dalam teks prosedur.	5
		2. Siswa mampu menggunakan konjungsi penyimpulan dalam teks prosedur.	4
		3. Siswa cukup mampu menggunakan konjungsi penyimpulan dalam teks prosedur	3
		4. Siswa kurang mampu menggunakan konjungsi penyimpulan dalam teks prosedur.	2
		5. Siswa tidak mampu menggunakan konjungsi penyimpulan dalam teks prosedur.	1
	c. Konjungsi penyimpulan		5
		1. Siswa sangat mampu menggunakan pengikat antar kalimat dalam teks prosedur.	4
		2. Siswa mampu menggunakan pengikat antar kalimat dalam teks prosedur.	3
		3. Siswa cukup mampu menggunakan pengikat antar kalimat dalam teks prosedur	2
		4. Siswa kurang mampu menggunakan pengikat antar kalimat dalam teks prosedur.	1
	d. Konjungsi pengikat antar	5. Siswa tidak mampu menggunakan pengikat antar kalimat dalam teks prosedur	
	Skor Maksimum		35

Sumber: (Sugiyono, 2016 : 92)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Menurut pendapat Arikunto (2012 : 261) menyatakan ada lima kriteria dalam menentukan tingkat kemampuan siswa sebagai berikut.

Tabel 3. Kategori Penelitian Kemampuan Menulis Teks Prosedur

Kategori Skor	Penilaian
Sangat Baik	85-100
Baik	75-84
Cukup	65-74
Kurang	55-64
Sangat Kurang	≤55

	<p>dan menulis prosedur.</p> <p>b. Guru mempersiapkan bahan pembuatan keripik tempe.</p> <p>c. Selanjutnya guru mempraktekan cara pembuatan “keripik tempe”</p> <p>d. Guru menerangkan definisi teks prosedur dan struktur teks yang terdapat teks prosedur yaitu struktur judul, dan material, dan langkah-langkah teks prosedur sekilas dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa untuk memancing siswa mengingat.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Guru membuat siswa menjawab secara acak untuk mengungkapkan definisi mengenai teks prosedur untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa mengenai hal tersebut.</p> <p>b) Guru bertanya kepada siswa apa saja struktur dalam teks prosedur. Guru memberikan pijan bagi kelompok yang menjawab dengan benar.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Guru mengajak siswa untuk mencari tambahan informasi selain eksperimen yang mereka amati dan menambah informasi dari teks prosedur buku ataupun internet mengenai struktur judul, material, langkah-langkah teks prosedur dan ciri-ciri kebahasaan teks prosedur untuk menambah pengetahuan mereka.</p> <p>4. Mengasosiasikan</p> <p>a) Guru mengarahkan siswa untuk memahami setiap tambahan yang mereka</p>	<p>d. siswa mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru mengenai definisi, dan struktur teks prosedur.</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Siswa menjawab pertanyaan guru seputar struktur teks prosedur.</p> <p>b) Siswa menjawab pertanyaan dari guru atau perwakilan setiap kelompok.</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi</p> <p>a) Siswa mencari informasi selain eksperimen dari yang mereka lihat sehingga siswa mencari informasi teks prosedur juga dari internet mengenai struktur teks prosedur menggunakan teknologi seperti internet untuk mencari informasi mengenai tentang teks prosedur, struktur dalam teks prosedur serta kaidah kebahasaan yang terdapat didalam teks prosedur.</p> <p>4. Mengasosiasikan</p> <p>a) Siswa mendengarkan petunjuk guru bagaimana menghubungkan objek dengan yang lain (menghubungkan dengan gambar dalam teks prosedur.</p> <p>b) Siswa mencari contoh teks prosedur selain eksperimen yang dibuat oleh guru.</p> <p>c) Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a) Siswa menerima contoh materi Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan sebuah teks prosedur berdasarkan dan kaidah kebahasaan teks prosedur.</p> <p>c. Kegiatan Penutup</p> <p>a) Siswa menyimpulkan teks prosedur berdasarkan contoh yang didiskusikan setiap kelompok</p> <p>b) Siswa merespon salam penutup yang diberikan oleh guru.</p>	
--	--	--	--

	<p>temukan di dalam buku maupun dari internet dan mencatat nya dengan menggunakan kata-kata sendiri didalam buku catatan mereka masing-masing.</p> <p>b) Guru menyuruh siswa membuat contoh teks prosedru selain dari contoh eksperimen yang sudah di tunjukkan oleh guru dengan tema yang bebas untuk setiap kelompok masing-masing.</p> <p>c) Guru menyuruh setiap kelompok menuliskan teks prosedur yang mereka pelajari.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a) Guru menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menulis teks prosedur berdasarkan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks prosedur.</p> <p>c. Kegiatan Penutup</p> <p>a) Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan teks prosedur.</p> <p>b) Guru memberikan salam penutup.</p>		10 Menit
<p>III (posttest)</p>	<p>a. Kegiatan Awal</p> <p>a) Guru mempersiapkan kelas dengan memberikan salam, mengabsen siswa dan memberikan motivasi pada siswa.</p> <p>b) Guru melakukan apersepsi untuk mengulang sedikit pelajaran yang telah berlalu.</p> <p>b. Kegiatan Inti</p> <p>a) Guru membagikan lembar jawaban kepada setiap siswa untuk mengerjakan soal.</p> <p>b) Guru membuat soal teks prosedur dengan tema “ cara membuat bingkai foto dari kardus”</p>	<p>a. Kegiatan Awal</p> <p>a) Siswa merespon salam yang diberikan oleh guru, menjawab hadir ketika nama murid di panggil oleh guru dan mendengarkan arahan atau motivasi yang diberikan oleh guru.</p> <p>b) Siswa ikut serta dalam tanya jawab ketika guru melakukan apersepsi.</p> <p>b. Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa menuliskan jawaban dalam kertas yang sudah dibagikan oleh guru sambil mencatat hal-hal yang penting dari media tersebut.</p>	<p>10 Menit</p> <p>45 Menit</p>

	<p>c. Kegiatan Penutup</p> <p>a) Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas mereka menulis teks prosedur berdasarkan media yang telah mereka amati masing-masing.</p> <p>b) Guru memberikan salam penutup.</p>	<p>c. Kegiatan Penutup</p> <p>a) Siswa mengumpulkan tugas menulis teks prosedur media yang telah mereka amati masing-masing.</p> <p>b) Siswa merespon salam yang diberikan oleh guru.</p> <p>c) Siswa mengerjakan tugas (pretest) yang dibreikan guru yaitu menulis teks prosedur dengan tema “cara pembuatan bingkai foto”</p> <p>d) Siswa mengumpulkan tugas mereka satu persatu ke meja guru.</p>	<p>10 Menit</p>
--	---	---	-----------------

Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis untuk mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilakukan dengan:

Mentabulasi Skor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, menentukan rentang dan banyak kelas menggunakan rumus (Sudjana,2016:47) sebagai berikut:

- a. Penentuan rentang (j) diambil nilai tertinggi kemudian dikurangkan dengan nilai terendah.

$$j = x_{\text{maks}} - x_{\text{min}}$$

- b. Penentuan banyak kelas (K) digunakan rumus Sturges, sebagai berikut:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

- c. Penentuan panjang kelas (p)

$$p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

- d. Membuat daftar distribusi frekuensi sesuai dengan rentang kelas masing-masing.

Menghitung Rata-Rata dan Simpangan Baku

Untuk menghitung rata-rata (mean) dan standar deviasi kelas digunakan rumus (Sudjana, 2016: 67) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = jumlah data/sampel

$\sum f_i x_i$ = produk perkalian antara frekuensi tanda kelas (xi)

Untuk menghitung nilai varians data, dapat menggunakan rumus (Sudjana, 2015:95) sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Sedangkan simpangan baku dicari dengan menggunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Uji Normalitas Variabel Penelitian

Uji normalitas data ini bertujuan untuk melibatkan apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji Lilliefors (Sudjana,2016:46) dengan langkah-langkah sebagai berikut: menyusun siswa dari skor rendah ke skor yang tinggi. Uji normalitas dengan menggunakan uji Lilliefors, ditempuh dengan rumus (Sudjana, 2016:466-467) sebagai berikut:

- a. Data pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus (Sudjana, 2016:99) sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

- (\bar{x} dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan data distribusi normal, baku kemudian dihitung peluang menggunakan rumus sebagai berikut $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.

- b. Menentukan yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Harga terbesar ini disebut L_o untuk menerima dan menolak distribusi normal data penelitian dapat dibandingkan nilai L_o dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar tabel uji Lilliefors dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian jika $L_o < L$ maka sampel berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Untuk menentukan data homogenya atau tidak, digunakan uji homogenitas varians dengan menggunakan uji F sebagai berikut (Sudjana, 2016:250):

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Pengujian homogenitas dengan kriteria :

Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel mempunyai varian yang homogen.

Apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varian yang homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan unyuk melihat hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan kepada kedua kelas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Pengujian dilakukan dengan dua cara, yaitu:

Uji Kesamaan Rata-Rata *Pretest* (Uji Dua Pihak)

Uji dua pihak (*two tail*) digunakan untuk melihat bahwa kemampuan awal kedua kelas tidak berbeda secara signifikan, uji dua pihak (*two tail*) digunakan jika persamaan populasi dalam hipotesis dinyatakan sama dengan(=) atau tidak sama dengan (#). Hipotesis yang diuji berbentuk:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen sama dengan kemampuan awal siswa pada kelas kontrol.

Keterangan:

μ_1 = skor rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

μ_2 = skor rata-rata hasil belajar kelas kontrol

Jika data penelitian berdistribusi normal dan homogeny, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan rumus (Sudjana, 2016:239) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Untuk mencari varians gabungan , dapat dihitung dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_1 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 1}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

\bar{x}_1 dan \bar{x}_2 = nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol

n_1 dan n_2 = jumlah sampel kelas eksperimen

S_1^2 dan S_2^2 = varians sampel eksperimen dan kontrol

Maka kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$, dengan $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ didapat dari distribusi t dengan peluang $(1 - \frac{1}{2} \alpha)$ dan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$, dan dalam hal lainnya, H_0 ditolak ($t_h > t_{tabel} (t_i)$ yang sekaligus menolak H_0).

Uji Kesamaan Rata-rata Posttest (Uji Pihak Kanan)

Uji-t satu pihak digunakan untuk mengetahui metode information serach terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi berdasarkan kemampuan akhir pada kedua kelas sampel. Uji satu sisi (*one tail*) digunakan jika parameter populasi dalam hipotesis dinyatakan lebih besar ($>$) atau lebih kecil (\leq). Hipotesis yang diuji berbentuk:

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a: \mu_1 > \mu_2$

dimana:

μ_1 = Skor rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

μ_2 = Skor rata-rata hasil belajar kelas kontrol

Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Untuk mencari varians gabungan , dapat dihitung dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_1 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 1}$$

Keterangan :

t = distribusi t

\bar{x}_1 dan \bar{x}_2 = nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol

n_1 dan n_2 = jumlah sampel kelas eksperimen

S_1^2 dan S_2^2 = varians sampel eksperimen dan kontrol

Kriteria pengujian adalah ditolak H_0 jika $t > t_{1-\alpha}$ diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$, dan dalam hal lainnya, H_0 ditolak.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Two Group Pretest Posttest Design*, yang berarti dalam pengumpulan datanya dilakukan dua kali, yaitu

Pretest dan *Posttest*. Pada bagian ini akan diuraikan secara terperinci mengenai hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media brosur terhadap kemampuan siswa menulis teks prosedur kelas XI SMA Swasta Hosana Medan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yang diperoleh dari masing-masing dalam menganalisis data yang diperoleh dari masing-masing siswa dalam menulis teks prosedur berikut:

1. Menugaskan siswa dalam menulis teks prosedur
2. Memeriksa tugas siswa
3. Memberikan tugas siswa
4. Mentabulasi skor tugas *Pretest* dan *Posttest* siswa.
5. Menyusun data *Pretest* dan *Posttest* dalam bentuk tabel
6. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil

Pretest dan *Posttest* perolehan data dan hasil tes kemampuan siswa menulis teks prosedur untuk kelas eksperimen terlihat pada tabel berikut ini.

Data Penelitian Pretest

Setelah terkumpulnya data dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Hasil data yang diperoleh dari hasil penugasan *Pretest* dan *Posttest* yaitu data penelitian yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan media audiovisual gerak tersebut terhadap kemampuan menulis siswa.

Tabel 5. Hasil *Pretest* siswa dalam menulis teks prosedur sebelum menggunakan media brosur

No	Nama	Aspek penilaian							Nilai Akhir Jumlah Skor/35x100
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	Ade Saputra Sinaga	5	4	2	5	2	4	1	66
2.	Ari Iskandar	2	3	2	5	5	4	2	66
3.	Cantika Seran	3	4	2	4	2	5	3	66
4.	Cecilia Simanjuntak	3	5	3	2	3	3	3	63
5.	Charles Zebua	5	4	2	2	2	3	3	60
6.	Darwin Ginata	5	4	2	2	2	3	1	54
7.	Enjelita Wau	5	3	2	3	2	3	1	54
8.	Frengki Fiktor Laia	4	3	2	2	2	3	2	51
9.	Harlianti Hutauruk	3	4	2	5	2	3	3	63
10.	Hizkia Simatupang	5	4	2	5	3	2	2	66
11.	Juita Hutabalian	5	5	4	4	4	3	2	77
12.	Lilis Karlina Laia	4	2	2	2	2	3	1	46
13.	Mikha Silitonga	4	4	2	2	2	4	2	57
14.	Natasya Sihalohe	5	3	2	2	2	2	1	48
15.	Prima Siregar	5	4	5	1	1	4	2	63
16.	Priyanta Siburian	3	3	2	2	2	3	2	48
17.	Putra Butarbutar	3	4	2	5	4	5	1	68
18.	Radotina Manullang	3	3	2	2	4	2	3	54
19.	Richard Punuh	4	4	2	2	2	3	2	54
20.	Shandika	5	4	1	4	1	2	2	54
21.	Toras Sihombing	4	3	2	1	4	5	2	60
22.	Vett Hutagalung	5	5	4	2	2	5	1	68
23.	Widiya	5	4	3	2	3	4	2	66
24.	Yosni Hutabarat	5	5	4	2	2	5	2	71
25.	Adil Woman Gulo	4	3	2	2	2	3	3	54

Keterangan: Kelengkapan isi teks prosedur

1. Struktur teks
 - a. Judul
 - b. Material
 - c. Langkah-langkah teks prosedur
2. Kaidah kebahasaan
 - a. Konjungsi kata penghubung
 - b. Konjungsi waktu
 - c. Konjungsi penyimpulan
 - d. Konjungsi pengikat antar

Data Penelitian Posttest

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan maka diperoleh data kemampuan menulis teks prosedur menggunakan Media Brosur sebagai berikut

Tabel 6. Hasil *posttest* siswa dalam kemampuan menulis teks prosedur setelah menggunakan Media Brosur

No	Nama	Aspek penilaian							Nilai Akhir Skor/35x100
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	Aldy Sitorus	5	4	3	4	4	5	4	83
2.	Dani Manurung	5	5	5	5	4	2	4	86
3.	Eric	4	5	4	5	4	4	5	88
4.	Erica Tampubolon	5	5	4	5	2	3	2	74
5.	Felix Sarumpaet	4	4	3	5	4	5	4	83
6.	Halashon Siregar	4	5	4	3	4	5	2	77
7.	James Russel	5	4	3	5	3	5	3	80
8.	Keza Merlin Purba	5	5	5	5	2	5	4	88
9.	Lisra Bella Loi	5	5	4	4	2	5	4	83
10.	Niel Banjarnahor	3	4	4	4	2	5	3	71
11.	Philippe	5	4	3	3	4	5	2	74
12.	Putri Sinaga	5	3	2	2	2	5	3	63
13.	Rani Siahaan	5	4	3	5	3	5	3	80
14.	Restu Waruwu	5	4	5	5	2	5	3	83
15.	Ruth Sinaga	4	4	4	2	2	3	2	60
16.	Samuel Sihotang	3	4	5	4	3	3	2	68
17.	Satrio Simamora	5	5	5	5	4	5	4	94
18.	Winda Napitupulu	4	4	2	5	5	5	4	82
19.	Yemima Manurung	5	4	5	5	5	5	2	88
20.	Zakkaria Situmpol	5	3	3	4	3	5	2	71
21.	Gita Lombu	5	4	5	5	2	5	2	80
22.	Ribka Nababan	5	5	5	5	5	5	4	97
23.	Rafael Marbun	3	5	5	5	5	5	4	91
24.	Juandi Manalu	5	4	3	5	3	5	2	77
25.	Asti Siregar	5	4	2	3	3	5		63

Hasil Pretest dan Posttest Siswa

Data untuk penelitian soal *pretest* siswa sebanyak 25 orang. Kelas terdiri dari kelas eksperimen Data untuk penelitian soal *pretest* kelas Kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 73 dan nilai terendah 50. Disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 7 Nilai *Pretest* Eksperimen

Rentang	Frekuensi
50-53	8
54-57	0
58-61	7
62-65	5
66-69	3
70-73	2
Jumlah	25

Hasil perhitungan nilai rata-rata *pretest* dapat ditunjukkan Lampiran 5. Data untuk penelitian soal *posttest* kelas Eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 94 dan nilai terendah 68. Disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 8 Nilai *Posttest* Eksperimen

Nilai	Frekuensi
68 – 72	1
73 – 77	3
78 – 82	7
83 – 87	7
88 – 92	5
93 – 97	2
Jumlah	25

Hasil perhitungan nilai rata-rata *posttest* dapat dilihat pada Lampiran 5.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak data tiap variabel. Adapun tujuan digunakan uji normalitas yaitu untuk mengetahui normal atau tidaknya data peneliti tiap variabel penelitian. Syarat normal dipenuhi apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berikut uji normalitas untuk data *pretest* dan *posttest*:

Berdasarkan tabel dan perhitungan pada tabel dibawah, bahwa L_{hitung} Pretest pada kelas Kontrol $< L_{tabel}$ yakni $0,1489 < 0,1730$ dan dimana L_{hitung} Posttest pada kelas eksperimen $< L_{tabel}$ yakni $0,0792 < 0,1730$ sehingga data dapat disimpulkan berdistribusi normal. Berdasarkan tabel dan perhitungan pada tabel dibawah ini:

Tabel 9 Tabel Uji Normalitas Data Penelitian

No	Data	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	<i>Pretest</i>	Kontrol	0.1489	0,1730	Normal
2	<i>Posttest</i>	Eksperimen	0.0792	0,1730	

Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan rumus perbandingan varians data tersebut. Untuk mengetahui bentuk penyajian data hasil perhitungan uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada lampiran 7 dan hasilnya seperti terlihat pada tabel. 4.4 berikut:

Tabel 10 Pengujian Homogenitas Data Pretest dan Posttest

No	Kelas	Data	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
1	Eksperimen	Posttest dan Pretest	1,09	1,98	Homogen

Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas diketahui, pengujian yang dilakukan selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian apabila Ho di tolak maka Ha (hipotesis kerja) diterima. Untuk mengetahui hipotesis penelitian dilakukan uji “t” yaitu :

Hipotesis Data Pretest dan Posttest

Pengujian Hipotesis tabel distribusi t, syarat uji t ini adalah data harus berdistribusi normal dan sampel populasi harus berasal dari populasi homogeny, maka digunakan uji t. Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05.

Data	Kelas	Rata-Rata	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
Posttest	Kontrol	59,72	12,40	2,019	Terdapat pengaruh yang signifikan
	Eksperimen	83			

PEMBAHASAN

Media Brosur yang membangun keterampilan atau pengetahuan melalui pengalaman siswa secara langsung. Media pembelajaran ini dapat digunakan untuk menulis teks prosedur karena dapat mengungkapkan dan mengembangkan daya imajinasi yang dimiliki siswa secara langsung, dan dapat digunakan baik dalam pembelajaran secara langsung atau tatap muka bahkan dalam kondisi saat ini yaitu belajar dalam jaringan (daring). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menulis teks prosedur kelas XI SMA Swasta Hosana Medan melalui aspek yang telah ditentukan dalam pengantar dan penjelasan tentang menulis teks cerita Prosedur

Penggunaan media Brosur ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis menulis teks prosedur kelas XI SMA Swasta Hosana Medan. Hal ini dibuktikan perhitungan data dan analisis data, bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,40 > 2,011$ maka dapat dinyatakan bahwa Ha diterima. Temuan setelah melakukan penelitian dan menghitung data ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah melakukan penelitian menulis teks prosedur kelas XI SMA Swasta Hosana Medan dan menghitung hasil, media ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran dalam jaringan saat masa pandemi seperti ini yakni meningkatkan kemampuan siswa menulis.
2. Media Brosur dapat digunakan dalam pembelajaran secara langsung maupun dalam jaringan karena dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipersiapkan oleh guru dengan situasi belajar luring maupun daring.
3. Pada penelitian terdahulu, media ini lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam materi tentang Drama. Namun pada penelitian ini siswa lebih mampu dalam hal mengembangkan ide dan meningkatkan daya imajinasi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan media Brosur terhadap kemampuan siswa menulis teks Prosedur dan penghitungan data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa menulis teks Prosedur di kelas XI tanpa menggunakan media Brosur nilai *Pretest* pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 59,72 berkategori kurang dengan simpangan baku 7,068.
2. Kemampuan siswa menulis teks Prosedur di kelas XI tanpa menggunakan media Brosur nilai *Pretest* pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 83 dengan simpangan baku 6,45
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 12,40$ dan $t_{tabel} = 2,011$ dengan taraf signifikan 0,05, menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, hal ini membuktikan bahwa penggunaan media Brosur berpengaruh terhadap kemampuan siswa menulis teks Prosedur di kelas XI SMA Swasta Hosana Medan

SARAN

Berdasarkan perhitungan, analisa data dan pengamatan di kelas XI SMA Swasta Hosana Medan Medan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Agar guru menggunakan media brosur agar dapat meningkatkan daya imajinasi dan mengembangkan ide siswa dalam situasi pendidikan saat ini yaitu belajar dalam jaringan.
2. Agar sekolah dapat memotivasi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang baik digunakan oleh siswa guna meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Remaja Resdakarya: Bansung.
- Andi Prastowo. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali.
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur Dan Kaidah Serta Langkah Penulissannya*. Bandung: Yiamawidya.
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ruth Stefanie. 2013. "Respon Pengunjung Terhadap Media Brosur Jatim Park 2". *Jurnal E-komunikasi* (Vol 1 nomor 3). hlm 4.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: . Alfabet.